

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Fermentasi gula putih efektif dengan konsentrasi gula dan ragi 50 : 1 gram sebagai atraktan bagi nyamuk *Anopheles* mulai pada jam ke 3 setelah proses fermentasi.
2. Fermentasi gula merah efektif sebagai atraktan dan bersifat membunuh bagi nyamuk *Anopheles* dalam konsentrasi 50 : 1 gram setelah 2 jam proses fermentasi.
3. Hasil penelitian dengan nilai *p value* = 0,499 menunjukkan tidak ada perbedaan antara penggunaan fermentasi gula putih dan gula merah sebagai perangkap nyamuk *Anopheles*.

5.2 Saran

1. Dapat menjadi salah satu alternatif yang digunakan dalam pengendalian vektor, terutama nyamuk.
2. Untuk penelitian selanjutnya untuk bisa mengembangkan model perangkap yang lebih efektif dengan bahan-bahan alami lain yang ramah lingkungan.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PERBEDAAN ANTARA FERMENTASI GULA PUTIH DAN
GULA MERAH SEBAGAI PERANGKAP
NYAMUK *Anopheles***

Oleh :

NURLAILA

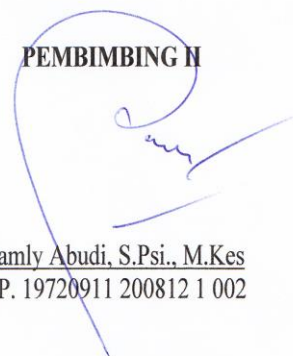
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

PEMBIMBING I



Dr. Hj. Rama P. Hiola, Dra., M.Kes
NIP. 19540324 198103 2 001


PEMBIMBING II



Ramly Abudi, S.Psi., M.Kes
NIP. 19720911 200812 1 002

Gorontalo, 13 Mei 2015

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat**



Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes
NIP. 19660918199203 1 002

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI

PERBEDAAN ANTARA FERMENTASI GULA PUTIH DAN
GULA MERAH SEBAGAI PERANGKAP
NYAMUK *Anopheles*

Oleh
Nurlaila
NIM : 811410059

Telah di pertahankan di depan penguji

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Mei 2015

Waktu : 11.00-12.30 WITA

Penguji :

1. Dr. Hj. Rama P. Hiola, Dra., M.Kes

NIP. 19540324 198103 2 001

2. Ramly Abudi, S.Psi., M.Kes

NIP. 19720911 200812 1 002

3. Dra. Hj. Rany Hiola, M.Kes

NIP. 19530913 198302 2 001

4. Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes

NIP. 19660918 199203 1 002



Gorontalo, 20 Mei 2015

Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan



Dr. Lintje Boekoese, M.Kes

NIP. 19590110 198603 2 003